

BAB V

PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala

1. Definisi Motivasi Belajar

Berawal dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat tertentu.⁸² motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.⁸³

Mc Donald mengatakan bahwa, *motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.⁸⁴

⁸² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990), Cet. Ke-12, hal. 73

⁸³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English, 1991), hal. 997

⁸⁴ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 114.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁸⁵ Howard L. Kingskey mengatakan bahwa learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan Geoch merumuskan learning is change is performance as a result of practice.

Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸⁶

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸⁷

2. Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala

Didalam kitab Alala Motiasi Belajar disampaikan secara langsung menggunakan kata seruan dengan cara mengkiaskan, menggambarkan, atau sebuah teguran. Kandungan kata – kata yang ada di berbagai nadhom Alala tersebut mengandung banyak hal terkait motivasi belajar, diantaranya adalah

⁸⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Op.Cit.*, hal. 522

⁸⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 13

⁸⁷ Agustin Wardiyati, *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Skripsi, fak. PAI., UIN Jakarta, 2006), hal. 12

fungsi motivasi belajar, bentuk motivasi belajar, aspek – aspek motivasi belajar dan sebagainya. Misalnya nadhom berikut :

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

Artinya : belajarlah, karena ilmu dapat menjadi perhiasan, menjadi kehormatan dan menjadi tanda bagi setiap sesuatu yang terpuji bagi orang yang memilikinya.⁸⁸

Nadhom diatas memberikan motivasi untuk belajar dengan cara menyeruhkan untuk belajar dan memberitahu manfaatnya menuntut ilmu. Beberapa manfaat yang diucapkan pada nadhom di atas adalah bagian dari motivasi belajar, yaitu bentuk – bentuk motivasi belajar. Memberitahukan manfaat belajar juga termasuk strategi dalam motivasi belajar, yaitu strategi menggairahkan peserta didik.

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus.⁸⁹

Nadhom diatas memberi dorongan pada kita untuk mempelajari sebuah keilmuan dengan cara memberitahu apa yang menjadi kelebihan dan manfaat ilmu tersebut. Memberi dorongan kepada peserta didik adalah bagian dari fungsi dan aspek motivasi belajar. Memberitahukan kelebihan dan manfaat sebuah keilmuan pada seseorang sehingga membangkitkan minat belajarnya, termasuk bagian dari

⁸⁸ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Syair Alala & Nadhom Ta'lim*, (Surabaya : Al-Miftah, 2012) ,hal. 8.

⁸⁹ Ibid.

motivasi belajar, yaitu strategi motivasi belajar dengan cara menggairahkan anak didik.

Pada kedua nadhom itu kita sudah bisa menemukan berbagai struktur motivasi, tentunya didalam kitab alala masih banyak lagi nadhom yang mengandung pembahasan mengenai motivasi belajar. Dari penjelasan diatas kita juga dapat mengetahui bahwa didalam kitab Alala banyak mengandung berbagai penjelasan mengenai motivasi. Akan tetapi penjelasan motivasi belajar dalam kitab alala bukanlah penjelasan teori struktural tetapi lebih pada bentuk penyampaian motivasi secara langsung dengan berbagai bentuk, aspek, dan strategi yang ada dalam motivasi belajar.

No	Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	makna	Indikator
1	تَعَلَّمَ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ	تَعَلَّمَ	Belajarlah !	Fungsi dan aspek motivasi belajar
		فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ	, karena ilmu dapat menjadi perhiasan,	Bentuk intrinsik dan strategi menggairahkan anak didik
		وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ	menjadi kehormatan dan menjadi tanda bagi setiap sesuatu yang terpuji bagi orang yang memilikinya	Bentuk intrinsik dan strategi menggairahkan anak didik
2	تَفَقَّهَ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتِقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	تَفَقَّهَ	Pelajarilah ! ilmu fiqh	Fungsi dan aspek motivasi belajar
		أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتِقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	karena ilmu fiqh adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan	Bentuk intrinsik dan strategi menggairahkan

			ketakwaan,dan paling lurusnya sesuatu yang lurus,	n anak didik

Pembahasan mengenai motivasi juga terdapat pada Al-Quran surat Al-Kahfi ayat 109. Adapaun ayatnya sebagai berikut :

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

109. Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).⁹⁰

Ayat di atas menjelaskan sebuah pengandaian bahwa jika air yang ada di samudera dijadikan tinta untuk menulis ilmu-ilmu milik Allah, tentu tidak cukup. Betapa tak tebingga ilmu-ilmu Allah untuk dipelajari. Itu mengindikasikan sebuah motivasi agung bagi para pembelajar/murid agar terus belajar dan selalu belajar.

3. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

⁹⁰ Al – Qur’an digital.

Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁹¹

Pada kitab Alala tertadapat beberapa nadhom yang mengandung pembahasan mengenai tujuan dan fungsi motivasi belajar. diantaranya adalah sebagai berikut :

تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlh....! manusia tidak di lahirkan dalam keadaan berilmu, dan orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu (bodoh).⁹²

Nadhom diatas memberikan dorongan kepada murid untuk belajar dengan cara membandingkan orang yang berilmu itu tidak sama dengan orang yang tidak berilmu. Pemberian dorongan dengan seruan kata “Belajarlh !” termasuk dari fungsi motivasi belajar yaitu mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.⁹³

⁹¹ Sardiman A.M. *Op.Cit.*, hal. 84

⁹² M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 15

⁹³ Sardiman A.M. *Op.Cit.*, hal. 84

Tidak hanya sebagai pendorong, didalam kitab Alala juga menjelaskan fungsi motivasi belajar sebagaia penyeleksi perbuatan dan Menentukan arah perbuatan. Adapun nadhomnya sebagai berikut :

أَلَيْسَتْ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لَيْلِيَا # تَمُرُّ بِلَا نَفْعٍ وَتُحْسَبُ مِنْ عَمْرِي

Bukankah termasuk kerugian bila malam-malam berlalu tanpa kita manfaatkan tapi menghabiskan umur ?⁹⁴

Nadhom diatas menjelaskan sebuah kerugian besar apabila kita tidak memanfaatkan waktu kita dengan sebaik – baik mungkin dan menyeleksi mana perbuatan yang bermanfaat serta mana perbuatan yang tidak bermanfaat bagi diri kita. Penyeleksian perbuatan termasuk dari fungsi motivasi belajar yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin kita capai.⁹⁵

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفَقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَاعْدُلْ قَاصِدٍ

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan,dan paling lurusnya sesuatu yang lurus.⁹⁶

Seperti penjelasan sebelumnya, nadhom ini juga menjelaskan fungsi motivasi belajar. selain sebagai pendorong agar seseorang termotivasi untuk belajar, nadhom ini juga membantu nenentukan arah perbuatan yakni kearah

⁹⁴ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*

⁹⁵ Sardiman A.M. *Op.Cit.*, hal. 84

⁹⁶ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 8.

tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuannya adalah memahami apa yang menjadi kelebihan dan manfaat keilmuan yang sedang ditekuni.

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa di dalam kitab Alala terdapat beberapa nadhom yang mengandung pembahasan mengenai tujuan dan fungsi motivasi belajar. Adapaun tujuan dan fungsi yang dibahas adalah Mendorong manusia untuk berbuat, Menentukan arah perbuatan, dan Menyeleksi perbuatan.

No	Fungsi Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	Makna	Indikator
1	تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ	تَعَلَّمَ	Belajarlah !	Fungsi : Menorong Manusia untuk berbuat
2	أَلَيْسَتْ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لَيْلِيَا تَمُرُّ بِلَا نَفْعٍ وَتُحْسِبُ مِنْ عَمْرِي	أَنَّ لَيْلِيَا تَمُرُّ بِلَا نَفْعٍ وَتُحْسِبُ مِنْ عَمْرِي	bila malam-malam berlalu tanpa kita manfaatkan tapi menghabiskan umur	Fungsi : Menyeleksi perbuatan
3	تَفَقَّهَ فَإِنَّ الْفَقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	تَفَقَّهَ	Pelajarilah ! ilmu fiqh	Fungsi : Menorong Manusia untuk berbuat
		أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	karena ilmu fiqh adalah sebaik- baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaanan, dan paling lurus sesuatu yang lurus,	Fungsi : Menentukan arah perbuatan

Berikut ini adalah ayat Al-Quran yang mengandung pembahasan mengenai tujuan dan fungsi motivasi belajar :

At-Taubah 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁹⁷

Seperti yang telah disinggung dalam ayat tersebut, hendaknya seorang atau sekelompok dari kaum memperdalam ilmu pengetahuan -terutama tentang agama sebagai panduan- dan memberi peringatan kepada kaumnya supaya mereka dapat menjaga dirinya maupun kaumnya. Itulah salah satu fungsi dan tujuan (motivasi) belajar.

B. Aspek – Aspek Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala

Beberapa nadhom Alala menjelaskan aspek – aspek motivasi belajar, terutama aspek dorongan mencapai sesuatu, yaitu Suatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standart atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.⁹⁸ Berikut ini adalah Nadhom – nadhom yang menjelaskan aspek dorongan mencapai sesuatu dengan berbagai gambaran dan kiasan yang lebih memotivasi peserta didik.

⁹⁷ Al – Qur'an digital.

⁹⁸ E-book, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24783/4/Chapter%20II.pdf>

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Dan jadilah kamu orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah-faedah ilmu yang laksana lautan.⁹⁹

تَعَرَّبْ عَنِ الْأَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعُلَى # وَسَافِرْ فِي الْأَسْفَارِ خَمْسَ فَوَائِدِ

Menggembaralah dari kampung halaman untuk mencari keluhuran. Dan berpetualanglah, karena dalam petualangan itu terdapat 5 faedah.¹⁰⁰

Kedua nadhom diatas menyeruhkan kepada peserta didik dengan kata – kata “jadilah”, arungilah dan menggembarahlah. kata – kata tersebut adalah kalimat perintah menjadi sebuah pendorong untuk peserta didik meraih tujuan yang diinginkan yaitu tingginya ilmu dan faedah –faedah dari ilmu yang telah dicapai. Penetapan tujuan pada nadhom menjadi strategi tersendiri yang membuat peserta didik lebih termotivasi dalam mencapainya.

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَاعْدَلُ قَاصِدٍ

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus.¹⁰¹

Nadhom diatas juga menjelaskan aspek dorongan mencapai sesuatu. Kata “Pelajarilah” menjadi kata seruan yang mendorong timbulnya motivasi pada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi demi mencapai nilai – nilai keilmuan yang bermanfaat bagi dirinya.

⁹⁹ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 8.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 15

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 8

No	Aspek Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	Makna	Indikator
1	تَغَرَّبَ عَنِ الْأَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعُلَى وَسَافِرٍ فِي الْأَسْفَارِ خَمْسُ فَوَائِدٍ	تَغَرَّبَ	Mengembarahlah	Aspek dorongan mencapai sesuatu
		وَسَافِرٍ	Berpetualanglah	Aspek dorongan mencapai sesuatu
		خَمْسُ فَوَائِدٍ	Lima faedah	Tujuan / sesuatu yang akan dicapai
2	تَفَقَّهَ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَاعْدُلْ قَاصِدٍ	تَفَقَّهَ	Pelajarilah ! ilmu fiqh	Aspek dorongan mencapai sesuatu
		أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَاعْدُلْ قَاصِدٍ	karena ilmu fiqh adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurus nya sesuatu yang lurus,	Tujuan / sesuatu yang akan dicapai
3	وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَاسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ	وَكُنْ	Dan Jadilah	Aspek dorongan mencapai sesuatu
		مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ	bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu	Tujuan / sesuatu yang akan dicapai

Pembahasan mengenai aspek motivasi belajar juga terkandung pada salah satu ayat Al-Quran. Adapun ayatnya sebagai berikut :

Al-An'aam 11

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

11. Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."¹⁰²

Telah disebutkan beberapa aspek motivasi belajar, salah satunya yaitu aspek dorongan mencapai sesuatu dengan kata mengembaralah pada salah satu nadhom Alala diatas. Sesuai dengan ayat tersebut yang menyeru untuk berjalan di muka bumi, yaitu dengan mengembara. Dari pengembaraan itu, akan didapatkan berbagai macam pengalaman yang dengannya kita dapat belajar bermacam-macam pelajaran yang bermanfaat.

C. Bentuk – bentuk Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala

Didalam kitab Alala bentuk – bentuk motivasi belajar juga terdiri dari dua bentuk yaitu Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi instrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁰³

Berikut adalah beberapa nadhom yang mengandung motivasi intrinsik.

تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفَقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus.¹⁰⁴

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً # مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

¹⁰² Al – Qur'an digital.

¹⁰³ Sardiman A.M. *Op.Cit.*, hal. 88

¹⁰⁴ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 8.

Dan jadilah kamu orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah-faedah ilmu yang laksana lautan.¹⁰⁵

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

Belajarlah, ilmu adalah perhiasan indah bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji.¹⁰⁶

Ketiga nadhom diatas adalah nadhom - nadhom yang mengandung pembahasan mengenai motivasi intrinsik didalamnya. Nadhom tersebut menumbuhkan motivasi dengan cara mendorong peserta didik untuk belajar demi memahami nilai – nilai dan manfaat dari keilmuan yang sedang dipelajari. Terdorannya peserta didik untuk belajar demi memahami nilai – nilai dan manfaat keilmuan yang dikaji adalah bentuk motivasi yang berasal dari diri mereka sendiri atau yang biasa disebut dengan motivasi intrinsik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.¹⁰⁷ Berikut ini adalah nadhom yang mengandung motivasi ekstrinsik :

أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ * وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

Orang yang berilmu tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur.¹⁰⁸

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Sardiman A.M. *Op.Cit.*, hal. 89

¹⁰⁸ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 11

Tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur. Hal itu adalah sebuah kiasan yang mengarah pada orang berilmu tetap memiliki nama dan dikenang dalam sejarah. Jabatan, gelar dan sebuah penghormatan adalah bentuk motivasi luar individu. Apabila peserta didik belajar karena ingin mendapatkan itu semua, maka diri mereka telah termotivasi dari luar individu mereka atau biasa disebut dengan motivasi ekstrinsik

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa didalam kitab Alala lebih banyak nadhom yang memberikan motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari keinginan pada diri sendiri untuk memahami nilai – nilai dan manfaat dari ilmu yang sedang ditekuni.

No	Bentuk - Bentuk Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	Makna	Indikator
1	تَفَعَّهٖ فَاِنَّ الْفَقِيْهَ اَفْضَلُ قَائِدٍ اِلَى الْبِرِّوَالْتَّقْوَى وَاَعْدُلُ قَاصِدٍ	اَفْضَلُ قَائِدٍ اِلَى الْبِرِّوَالْتَّقْوَى وَاَعْدُلُ قَاصِدٍ	karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurusnya sesuatu yang lurus,	Bentuk intrinsik. Karena bagian dari nilai – nilai dan manfaat suatu keilmuan.
2	تَعَلَّمْ فَاِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِّاَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِّكُلِّ الْمَحَامِدِ	فَاِنَّ الْعِلْمَ زَيْنٌ لِّاَهْلِهِ	, karena ilmu dapat menjadi perhiasan,	Bentuk intrinsik. Karena bagian dari nilai – nilai dan manfaat suatu keilmuan.
		وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِّكُلِّ	menjadi kehormatan	Bentuk intrinsik.

		المَحَامِدِ	dan menjadi tanda bagi setiap sesuatu yang terpuji bagi orang yang memilikinya	Karena bagian dari nilai – nilai dan manfaat suatu keilmuan.
3	أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ	أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ	Orang yang berilmu tetap hidup selamanya (sesuatu yang dikenang : jabatan, penghormatan, dsb).	Bentuk ekstrinsik karena makna dari panggilan nadhom melambangkan jabatan atau penghormatan yang dikenang.
	وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبِحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ	مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبِحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ	orang yang bisa menggali faedah pada setiap hari atas bertambahnya ilmu; serta arungilah faedah-faedah ilmu yang laksanakan lautan	Bentuk intrinsik. Karena bagian dari nilai – nilai dan manfaat suatu keilmuan.

Pembahasan mengenai bentuk motivasi belajar juga terkandung pada salah satu ayat Al-Quran. Adapun ayatnya sebagai berikut :

Al-Mujaadilah 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Al – Qur'an digital.

Dalam ayat tersebut, ada motivasi intrinsik yang terkandung. Motivasi itu yakni berupa derajat tinggi yang diberikan oleh Allah, Sang Maha Pemberi. Dengan janji Allah itu, tentunya akan memberi dorongan pada pribadi peserta didik jika dia meyakini itu dan menanamkannya dalam dirinya. Motivasi akan muncul tanpa ada dorongan dari luar.

D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Menurut Kitab Alala

Didalam kitab alala juga terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. faktor – faktor tersebut terbagi menjadi dua bentuk yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Beberapa nadhom Alala mengandung faktor - faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Adapun Nadhomnya sebagai berikut.

الَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأْنَبِيكَ عَنْ جَمُوعِهَا بَيَانٌ
ذُكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاصْطِبَارٌ وَبُلْغَةٌ # وَارْشَادٌ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلَ زَمَانٌ

Ingatlah ! tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6 syarat, Yaitu cerdas ,Lapang dada, sabar, bekal yang cukup, petunjuk ustadz dan waktu yang lama.¹¹⁰

Nadhom diatas menjelaskan mengenai syarat – syarat dalam mencari ilmu, Syarat – syarat tersebut menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. diantaranya terdapat faktor internal yang

¹¹⁰ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 7

mempengaruhi motivasi belajar. berikut ini adalah beberapa faktor internal yang ada pada nadhom tersebut.

a. ذُكَاةٌ (Intelligensi)

Pada umumnya intelligensi diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Sehingga intelligensi bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Berkaitan dengan intelligensi tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ lain, karena fungsi otak sebagai organ pengendali tertinggi dari seluruh aktivitas manusia. Intelligensi merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar, karena ikut menentukan motivasi belajar.¹¹¹

b. حُرْصٍ (Minat)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bidang yang digelutinya tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi dan pengalaman.¹¹²

¹¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 159

¹¹² *Ibid.* hal. 157

c. *وَاصْطَبَارٌ* (konsisten)

Pengertian Konsisten adalah melakukan suatu kegiatan secara terus menerus dengan tekun dan benar tanpa keluar dari jalur / batasan batasan yang telah di tentukan maupun sesuai dengan ucapan yang telah dilontarkan.

تَمَنِّيْتُ أَنْ تَمْسِيَ فَفَقِيهَا مَنَظَرًا # بَغِيرَ عَنَاءٍ وَالْجَنُونَ فَنُونَ

Kamu bercita – cita ingin menjadi seorang ahli fiqih yang handal dengan tanpa bersusah payah, ketahuilah bahwa gila itu bermacam – macam.

Nadhom ini menjelaskan mengenai keharusan seseorang untuk berusaha dengan keras apabila ingin meraih cita – cita yang diimpikan. Cita – cita termasuk faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar, karena Cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar.¹¹³

2) Faktor Eksternal

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٌ
ذِكَاؤٌ وَحِرْصٌ وَاصْطَبَارٌ وَبُلْغَةٌ # وَارْشَادٌ أَسْتَاذٍ وَطُولٌ زَمَانٍ

Ingatlah ! tidak akan kalian mendapatkan ilmu yang manfaat kecuali dengan 6 syarat, Yaitu cerdas ,Lapang dada, sabar, bekal yang cukup, petunjuk ustadz dan waktu yang lama.¹¹⁴

Nadhom ini sama dengan nadhom yang ada pada penjelasan sebelumnya. Selain mengandung faktor internal, nadhom ini juga mengandung faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

¹¹³ E-book, *Motivasi Belajar*, <http://eprints.uny.ac.id/8469/>.

¹¹⁴ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op. Cit.*, hal. 7

adapun faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut.

a. **وَبُلْغَةٌ** (sarana)

Sarana dan fasilitas mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Sarana belajar menjadi faktor Instrumental yang mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.¹¹⁵

b. **أَسْتَاذٌ** (guru)

Guru, dosen, administrasi dan teman-teman menjadi lingkungan sosial yang ada disekolah. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dapat menjadi teladan juga dapat menjadi pendorong peserta didik untuk belajar.¹¹⁶

c. **طَوَّلَ زَمَانٍ** (waktu yang lama)

Waktu yang lama menjadi faktor instrumental yang dialami setiap peserta didik. Lamanya belajar ditentukan dari kemampuan diri seseorang dan lembaga yang memiliki hak dalam menentukan lamanya pendidikan tersebut. Tentu saja hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar pada setiap anak didik.

¹¹⁵ Ibid. hal. 149.

¹¹⁶ Ibid. hal. 151

Selain nadhom diatas juga ada beberapa nadhom yang mengandung faktor - faktor eksternal dalam mempengaruhi motivasi belajar. Berikut ini adalah beberapa nadhomnya.

فَذَاكَ مُرَّبِّ الرُّوحِ وَالرُّوحِ جَوْهَرٌ # وَهَذَا مُرَّبِّ الجِسْمِ وَالجِسْمِ كَالصَّدْفِ

Ustadzku adalah pembimbing jiwaku dan jiwa adalah bagaikan mutiara, sedangkan orang tuaku adalah pembimbing badanku dan badan bagaikan kerangnya / tempat bagi jiwaku.¹¹⁷

Nadhom diatas menjelaskan peran orang tua dan guru pada setiap anak didik. Guru menjadi pembimbing jiwa dan orangtua menjadi perawat jasmaninya. Peran guru dan orang tua menjadi faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar anak didik.

a. Guru

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Maka, kehadiran guru mutlak didalamnya. guru adalah bagian dari lingkungan sosial yang ada disekolah. Peran guru yang baik dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih giat lagi di sekolah.¹¹⁸

b. Orang tua

Orang tua adalah bagian dari lingkungan social keluarga. Hubungan antar anggota keluarga yang harmonis, suasana rumah yang tenang, dukungan dan pengertian dari orang tua, kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.¹¹⁹

¹¹⁷ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 12

¹¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 151

¹¹⁹ *Ibid.* hal. 154

عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ وَسَلَّ عَنْ قَرِينِهِ # فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارَنِ يَقْتَدِي

Janganlah engkau bertanya tentang kepribadian orang lain lihat saja temannya, karena seseorang akan mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya.¹²⁰

Nadhom diatas menjelaskan pengaruh teman yang dapat mempengaruhi kepribadian pada setiap peserta didik. Teman tidak hanya memberikan pengaruh pada kepribadiannya saja akan tetapi teman juga dapat memberikan pengaruh pada motivasi belajar peserta didik, karena teman adalah bagian dari lingkungan sekolah dan masyarakat.

No	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	Makna	Indikator
1	ذُكَاءٌ وَحِرْصٌ وَأَصْطَبَارٌ وَبَلْغَةٌ وَأَرْشَادٌ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلَ زَمَانَ	ذُكَاءٌ	Cerdas (intelegenic)	Faktor intrinsic
		وَحِرْصٍ	Menyenangi, lapang dada (minat)	Faktor intrinsic
		وَأَصْطَبَارٍ	Sabar (konsisten)	Faktor intrinsic
		وَبَلْغَةٌ	Bekal (sarana)	Faktor ekstrinsik
		وَأَرْشَادٌ أَسْتَاذٍ	Petunjuk ustadz (guru)	Faktor ekstrinsik
		وَطَوَّلَ زَمَانَ	Waktu yang lama (kurikulum)	Faktor ekstrinsik
2	تَمَنَيْتَ أَنْ تَمْسِيَ فَقِيهًا مُنَاطِرًا بَغَيْرِ عَنَاءٍ وَالْجَنُونَ فَنُونَ	تَمَنَيْتَ	Kamu bercita – cita	Faktor intrinsic
3	عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ وَسَلَّ عَنْ قَرِينِهِ	قَرِينٍ	Teman	Faktor ekstrinsik

¹²⁰ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 7

	فَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي			
4	فَذَاكَ مُرَبِّ الرُّوحِ وَالرُّوحِ جَوْهَرٌ	مُرَبِّ الرُّوحِ	Guru / ustadz	Faktor ekstrinsik
	وَهَذَا مُرَبِّ الْجِسْمِ وَالْجِسْمِ كَالصَّدْفِ	مُرَبِّ الْجِسْمِ	Orang tua	Faktor ekstrinsik

Ayat-ayat berikut kiranya bisa menceritakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

Surat Al - Kahfi

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا (65) قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَني مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا (66) قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (67) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا (68) قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (69)

65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami. 66. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" 67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. 68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?". 69. Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun".¹²¹

Dari cerita singkat tentang perjalanan antara Nabi Musa a.s. dan Nabi Khidir a.s. yang dikutip di atas, ada beberapa poin yang muncul sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

- a. Kecerdasan Nabi Musa a.s.
- b. Adanya keinginan

¹²¹ Al – Qur'an digital.

- c. Kesabaran
- d. Petunjuk dari Nabi Khidir a.s.

E. Upaya / Strategi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Menurut Kitab

Alala

Setiap pemberian motivasi memang membutuhkan strategi yang tepat. Apabila motivasi diberikan dengan cara atau strategi yang tidak tepat maka akan berdampak pada kualitas hasil dari pemberian motivasi yang telah dilakukan. Didalam kitab alala strategi pemberian motivasi belajar lebih mengarah pada tiga macam, yaitu menggairahkan anak didik, pemberian insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik.

a. Menggairahkan Anak Didik

Guru atau pengajar harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberitahukan apa yang menjadi manfaat dan nilai – nilai dari ilmu yang sedang ditekuni. Hal ini sebagaimana yang disampaikan beberapa nadhom berikut ini.

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ

Belajarlah, ilmu adalah perhiasan indah bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji.¹²²

تَفَقَّهْ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ # إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَاعْدُلْ قَاصِدٍ

¹²² M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 8

Pelajarilah ilmu fiqih karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurus suatu yang lurus.¹²³

Kedua nadhom diatas memberikan motivasi belajar dengan cara memberitahu besarnya manfaat dalam belajar. Dengan memberitahukan besarnya manfaat menuntut ilmu maka akan membangkitkan minat peserta didik untuk belajar lebih tekun lagi. Membangkitkan minat dalam belajar adalah bagian dari strategi motivasi belajar dengan cara menggairahkan anak didik.

b. Memberi insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didiknya (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.¹²⁴ Pemberian insentif atas keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu juga dibahas pada salah satu nadhom Alala berikut ini.

وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ # أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ

Orang yang berilmu tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur.¹²⁵

¹²³ Ibid.

¹²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 136

¹²⁵ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 11

Nadhom diatas menjelaskan tentang keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu. Ketika seseorang berhasil maka orang itu akan tetap hidup selamanya meskipun telah meninggal dan tulangnya hancur lebur, yang artinya adalah orang tersebut akan dikenang selamanya dengan adanya penghormatan dan jabatan yang telah didapatkannya. Pemberian jabatan dan kehormatan yang dikenang karena keberhasilannya menuntut ilmu adalah bagian dari strategi motivasi belajar, yaitu strategi pemberian insentif.

c. Mengarahkan Prilaku Anak Didiki

Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dan mengingatkan dengan perkataan yang ramah dan baik.¹²⁶ Mengarahkan prilaku dengan memberi teguran juga terkandung pada beberapa nadhom Alala berikut ini.

وَلَيْسَ اِكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ # تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ

Tidak pernah ada mencari ilmu harta tanpa bersusah payah? Ketahuilah bahwa gila itu bermacam-macam.¹²⁷

تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ اَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlah....! manusia tidak di lahirkan dalam keadaan berilmu, dan orang berilmu tidak seperti orang yang tidak berilmu (bodoh).¹²⁸

¹²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal. 136

¹²⁷ M. Ali Magfur Syadzili Iskandar, *Op.Cit.*, hal. 10

Kedua nadhom diatas mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dengan cara memberikan teguran. Kata – kata gila itu bermacam – macam dan bodoh adalah bentuk teguran yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian teguran ini termasuk strategi motivasi belajar, yaitu strategi mengarahkan perilaku anak didik.

No	Strategi Motivasi Belajar			
	Nadhom	Lafadz	Makna	Indikator
1	تَعَلَّمَ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ	فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ	, karena ilmu dapat menjadi perhiasan,	Bagian dari nilai – nilai dan manfaat ilmu.(strategi menggairahkan anak didik)
		وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ	menjadi kehormatan dan menjadi tanda bagi setiap sesuatu yang terpuji bagi orang yang memilikinya	Bagian dari nilai – nilai dan manfaat ilmu.(strategi menggairahkan anak didik)
2	تَفَقَّهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالْتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ	karena ilmu fiqih adalah sebaik-baik penuntun menuju kebaikan dan ketakwaan, dan paling lurus nya sesuatu yang lurus,	Bagian dari nilai – nilai dan manfaat ilmu.(strategi menggairahkan anak didik)
3	أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ	أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ	Orang yang berilmu tetap hidup selamanya (sesuatu yang dikenang : jabatan, penghormatan, dsb).	Sebuah insentif dari keberhasilan menuntut ilmu (strategi memberi insentif)
4	تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا	جَاهِلٌ	Bodoh	Teguran. (strategi

	وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ			mengarahkan prilaku)
5	وَلَيْسَ اِكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ	تَحْمَلُهَا فَالْعِلْمُ كَيْفَ يَكُونُ	Ketahuiilah bahwa gila itu bermacam-macam.	Teguran. (strategi mengarahkan prilaku)

